

Optimalisasi Google Service dalam Digitalisasi Aktivitas Organisasi: Implementasi pada KIPAN

Optimizing Google Services for the Digitalization of Organizational Activities: Implementation at KIPAN

^{1*}Muhammad Tulus Akbar

²Maryama Kurnia Amri

³Yusrizal

⁴Adri Flouren Timor

⁵Rolly Gios Sholid

⁶Hawari Alhaq

^{1,4,5,6} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Merangin

² Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin

Email Correspondence: muhammادتuluseducation@gmail.com

*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Diterima: 27 Desember 2025

Direvisi: 07 Januari 2026

Publikasi: 31 Januari 2026

Kata Kunci:

Google Services

KIPAN

Transformasi digital

Keywords:

Google Services

KIPAN

Digital Transformation

Abstrak:

Transformasi digitalisasi pada organisasi menunjang percepatan organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam pengelolaan aktivitasnya. Salah satu platform yang mendukung proses tersebut Google Service yang memungkinkan kolaborasi, komunikasi dan pengelolaan data secara terintegrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Google Services dalam mendukung digitalisasi aktivitas organisasi KIPAN (Kader Inti Pemuda Anti Narkoba) Provinsi Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan perseptif partisipatif melalui pelatihan, sosialisasi, dan praktik langsung yang melibatkan 11 orang pengurus inti KIPAN. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kalitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 91% peserta memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang diberikan, 73% mampu menyelaraskan antara materi dan praktik, serta 36% telah mampu mengembangkan tugas dan inovasi menggunakan Google Services. Temuan ini menunjukkan bahwa program efektif dalam meningkatkan kapasitas digital peserta, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk memperkuat aspek inovasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital secara sistematis.

Abstract:

Digital transformation in organizations supports the acceleration of organizational change in managing their activities. One of the platforms that facilitates this process is Google Services, which enables integrated collaboration, communication, and data management. This community service program aims to optimize the use of Google Services to support the digitalization of organizational activities at KIPAN (Kader Inti Pemuda Anti Narkoba) of Jambi Province. The method employed was a participatory-perceptual approach through training, socialization, and hands-on practice involving 11 core administrators of KIPAN. Data were collected through field observations and analyzed using descriptive

qualitative techniques. The results showed that 91% of participants had a very good understanding of the material presented, 73% were able to align the material with practical application, and 36% were capable of developing tasks and innovations using Google Services. These findings indicate that the program was effective in improving participants' digital capacity, although further mentoring is still needed to strengthen innovation aspects. Overall, this program contributes to strengthening organizational capacity through the systematic use of digital technology.



*This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.*

PENDAHULUAN

Arus modernisasi dan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan dan aktivitas organisasi (Akbar & Siregar, 2024). Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola kerja, sistem koordinasi, serta budaya organisasi agar lebih adaptif, kolaboratif, dan efisien (Mahdalena, 2022). Organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal akan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal produktivitas, transparansi, dan peningkatan kualitas layanan.

Salah satu platform yang banyak digunakan dalam mendukung transformasi digital adalah layanan Google, khususnya Google Workspace, yang menyediakan berbagai aplikasi berbasis cloud seperti Google Docs, Sheets, Slides, Forms, Drive, dan Gmail (Emilzoli et al., 2025). Layanan ini memungkinkan kolaborasi daring secara real-time, penyimpanan data terpusat, serta komunikasi yang lebih cepat dan terstruktur. Dengan pemanfaatan yang tepat, layanan Google dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen organisasi dan aktivitas administrasi (Farisa et al., 2025).

Namun, pada praktiknya, banyak organisasi yang belum memanfaatkan layanan Google secara optimal (Rasita, 2025). Kendala yang sering ditemui meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia, serta belum adanya sistem kerja yang terintegrasi secara digital (Gupta et al., 2020). Kondisi ini menyebabkan proses koordinasi, dokumentasi, dan pelaporan masih dilakukan secara manual atau tidak efisien, sehingga menghambat kinerja organisasi (Khan et al., 2022).

KIPAN (Kader Inti Pemuda Anti Narkoba) merupakan organisasi kepemudaan yang berperan aktif dalam kegiatan sosial dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat. Sebagai organisasi yang mengandalkan kerja kolaboratif dan partisipasi relawan, KIPAN dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan aktivitas yang efektif, terstruktur, dan responsif terhadap dinamika lingkungan (Ritonga & Amin, 2023). Namun, dalam praktiknya, KIPAN masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan organisasi, seperti keterbatasan dalam dokumentasi kegiatan, koordinasi antaranggota yang belum terintegrasi secara digital, serta proses administrasi yang masih bersifat manual. Kondisi tersebut berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan program kerja dan menurunkan efisiensi kinerja organisasi secara keseluruhan (Dilla et al., 2025).

Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk mengoptimalkan pemanfaatan layanan Google sebagai bagian dari transformasi digital organisasi KIPAN. Layanan Google, khususnya *Google Workspace*, menyediakan berbagai fitur yang mendukung komunikasi, kolaborasi, dan pengelolaan data secara daring dan terpusat. Melalui penerapan serta pendampingan penggunaan *Google Services*, KIPAN diharapkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi internal, memperkuat kerja sama tim, serta menata administrasi organisasi secara lebih rapi, transparan, dan mudah diakses (Sun et al., 2022). Dengan demikian, transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan produktivitas organisasi, tetapi juga memperkuat kapasitas KIPAN dalam menjalankan perannya sebagai agen perubahan di masyarakat (Rasita, 2025).

Pelaksanaan kegiatan penguatan digitalisasi dalam organisasi bertujuan untuk mengkaji dan mengimplementasikan optimalisasi layanan Google dalam mendukung transformasi digital aktivitas organisasi di KIPAN (Ritonga & Amin, 2023). Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemanfaatan teknologi digital yang aplikatif dan berkelanjutan bagi organisasi serupa dalam meningkatkan kinerja dan kualitas tata kelola organisasi.

METODE PENELITIAN

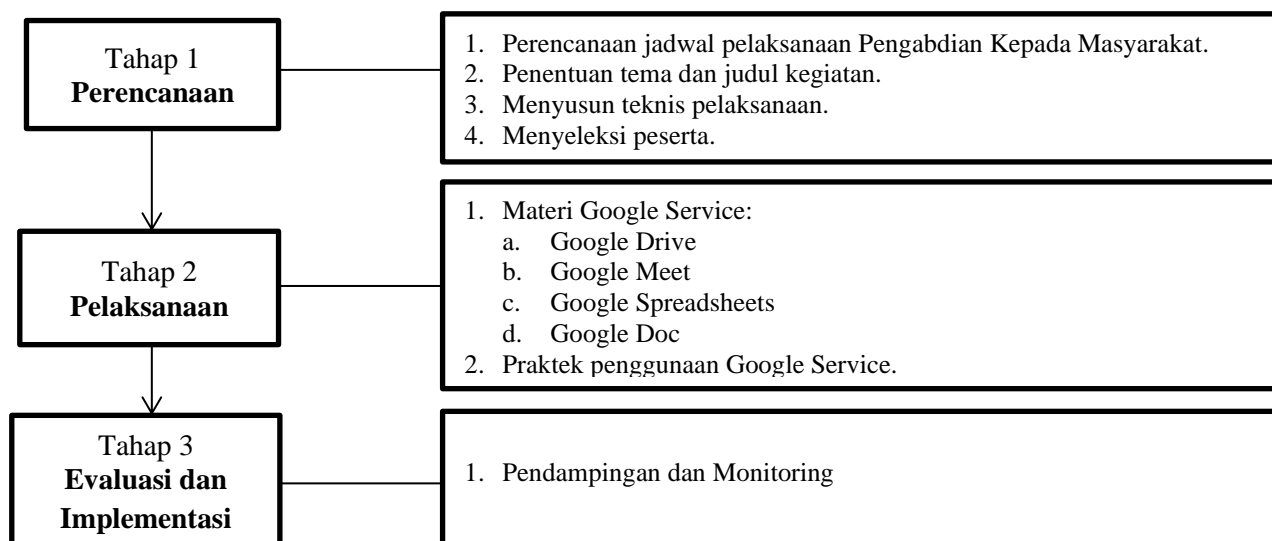
Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif-deskriptif yang menekankan keaktifan peserta dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Metode utama yang diterapkan meliputi pelatihan, sosialisasi, dan praktik langsung oleh peserta kegiatan. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan KIPAN di tingkat provinsi yang selama ini belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang aktivitas organisasinya. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya menerima konsep secara teoretis, tetapi juga diarahkan untuk menguasai keterampilan praktis dalam menggunakan layanan Google sebagai sarana pendukung digitalisasi organisasi (Yesi Elfisa, 2025).

Pendekatan partisipatif ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dua arah antara fasilitator dan peserta, sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan nyata organisasi. Praktik langsung menjadi bagian penting dalam kegiatan ini agar peserta mampu mengaplikasikan *Google Services* efektif dalam kegiatan administrasi, komunikasi, dan koordinasi program kerja. Dengan demikian, hasil dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif dalam meningkatkan kapasitas digital KIPAN secara berkelanjutan (Arsela et al., 2025).

Metode analisis kuantitatif evaluatif pada program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dirancang untuk mengukur perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta secara sistematis dan terstruktur. Pengukuran dilakukan melalui instrumen evaluasi berupa kuesioner tertutup dan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kompetensi penggunaan layanan Google dalam aktivitas organisasi. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya gambaran objektif mengenai tingkat pemahaman dan kemampuan peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan (Arsela et al., 2025).

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti persentase dan nilai rata-rata, untuk menggambarkan tingkat pencapaian setiap indikator yang telah ditetapkan (Akbar & Siregar, 2024). Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program, mengidentifikasi

kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, metode evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan kegiatan, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan organisasi sasaran (Nugraha & Fatwanto, 2021). Tahap kegiatan pengabdian dilaksanakan pada program pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.



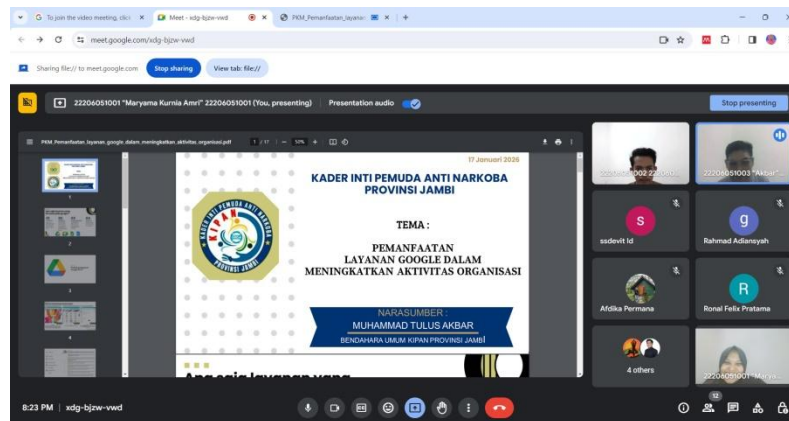
Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian

PEMBAHASAN

Rancangan pelaksanaan program pengabdian dimulai dari tahap perencanaan yang diawali dengan penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tema dan judul, perumusan teknis pelaksanaan, serta seleksi peserta yang sesuai dengan kriteria kebutuhan organisasi KIPAN. Pada tahap ini dilakukan pula koordinasi intensif dengan pengurus inti KIPAN untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan aktivitas organisasi, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital (Mahdalena, 2022). Hasil dari proses ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi, metode, serta strategi pelaksanaan kegiatan agar relevan dan aplikatif. Tahap perencanaan menjadi fondasi utama agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan (Dilla et al., 2025). Perencanaan yang matang memungkinkan tim perumus untuk mengantisipasi kendala teknis, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, serta memastikan ketercapaian tujuan program. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar mampu menjawab kebutuhan nyata KIPAN dalam mendorong transformasi digital aktivitas organisasi (Emilzoli et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengusung pendekatan kebermanfaatan Google Service memberikan dampak positif terhadap terhadap kemajuan organisasi dengan sarana Google yang dapat di dimanfaatkan secara masal (Daun et al., 2023). Melalui rangkaian pelatihan dan praktek penggunaan, peserta kegiatan menunjukkan antusias dan keaktifan dalam menerima teori dan praktik percobaan dengan layanan Google Service. Rangkaian materi di mulai dari

membahas penggunaan Google drive, Google Meet, Google Spreadsheets dan Google Doc. Adapun dokumentasi kegiatan tercantum pada gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi Google Service

Pelaksanaan program ini diikuti oleh 11 peserta yang merupakan pengurus inti KIPAN Provinsi Jambi, yang terdiri atas Ketua Umum, Sekretaris, serta para ketua bidang. Keterlibatan unsur pimpinan dan pengelola utama organisasi menunjukkan komitmen KIPAN dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan teknologi digital. Kehadiran peserta dari berbagai bidang juga memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman dan perspektif dalam penerapan layanan Google untuk menunjang aktivitas organisasi (Yesi Elfisa, 2025).

Secara umum, peserta telah memiliki pengetahuan dasar mengenai layanan Google Services. Namun, tingkat pemahaman dan pengalaman penggunaan layanan tersebut bervariasi. Sebagian peserta belum pernah menggunakan Google Services secara optimal dalam konteks organisasi, sementara sebagian lainnya sudah menerapkannya dalam aktivitas keseharian, meskipun masih bersifat individual dan belum terintegrasi secara sistematis dalam manajemen organisasi (Nugraha & Fatwanto, 2021). Oleh karena itu, kegiatan ini difokuskan untuk menyamakan persepsi, meningkatkan keterampilan praktis, serta mendorong pemanfaatan layanan Google secara terstruktur dalam mendukung digitalisasi aktivitas KIPAN. Karakteristik peserta disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Penggunaan Google Service

Karakteristik Peserta	Tingkat Penggunaan
Tidak Pernah Menggunakan	27%
Sering	46%
Aktif Menggunakan	27%

Berdasarkan data karakteristik peserta, tingkat penggunaan layanan Google menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebanyak 27% peserta belum pernah menggunakan layanan Google sebelumnya dalam konteks aktivitas organisasi. Sementara itu, 46% peserta tergolong sering menggunakan layanan Google, meskipun pemanfaatannya masih bersifat umum dan belum terintegrasi secara sistematis dalam pengelolaan organisasi. Adapun 27% peserta lainnya termasuk dalam kategori aktif menggunakan layanan Google, yang berarti telah memanfaatkan berbagai fitur Google Services secara rutin dalam kegiatan sehari-hari. Variasi tingkat penggunaan ini menjadi dasar penting dalam merancang

pendekatan pelatihan yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan peserta (Akbar & Siregar, 2024).

Peserta secara mandiri menyediakan perangkat berupa laptop dan smartphone untuk menunjang pelaksanaan praktik secara daring. Ketersediaan perangkat pribadi ini memungkinkan setiap peserta mengikuti kegiatan secara aktif dan interaktif, baik dalam sesi pemaparan materi maupun saat praktik langsung penggunaan layanan Google Service. Dengan menggunakan perangkat masing-masing, peserta dapat mengakses aplikasi Google Service secara *real-time*, mencoba fitur-fitur yang disampaikan, serta langsung menyesuaikannya dengan kebutuhan administrasi dan koordinasi organisasi KIPAN (Ritonga & Amin, 2023).

Selain itu, penggunaan perangkat pribadi juga meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian peserta dalam proses pembelajaran. Peserta dapat mengeksplorasi fungsi layanan Google secara lebih mendalam sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing, sekaligus membangun kebiasaan kerja digital yang berkelanjutan. Dengan demikian, praktik daring berbasis perangkat mandiri ini tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan, tetapi juga memperkuat kesiapan peserta dalam mengimplementasikan digitalisasi aktivitas organisasi secara nyata (Dilla et al., 2025).

Durasi pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga jam penuh yang dibagi ke dalam beberapa sesi. Lima belas menit pertama digunakan untuk pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan, dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi selama 45 menit yang berfokus pada pengenalan serta konsep pemanfaatan Google Services dalam aktivitas organisasi. Dua jam terakhir dialokasikan untuk sesi praktik langsung, di mana peserta mengaplikasikan penggunaan Google Services secara mandiri dan terarah sesuai dengan kebutuhan KIPAN (Yesi Elfisa, 2025).

Pembagian waktu tersebut dirancang agar peserta tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang memadai. Porsi waktu yang lebih besar pada sesi praktik bertujuan untuk memperkuat keterampilan peserta dalam menggunakan layanan Google secara aplikatif, sehingga hasil kegiatan dapat langsung diimplementasikan dalam kegiatan organisasi sehari-hari. Hasil temuan lapangan disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Temuan Lapangan

No.	Karakteristik	Tingkat Pemahaman	Keterangan
1	Pemahaman tentang materi	91%	10 Peserta
2	Relevansi materi dan praktek	73%	8 Peserta
3	Pengembangan tugas dan inovasi	36%	4 Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan tergolong sangat tinggi, yaitu sebesar 91% atau setara dengan 10 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami konsep dan tujuan pemanfaatan Google Services dalam mendukung digitalisasi aktivitas organisasi. Selain itu, relevansi antara materi yang diberikan dengan praktik yang dilakukan memperoleh nilai sebesar 73% atau 8 peserta, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta menilai materi sesuai dengan kebutuhan nyata organisasi KIPAN (Akbar & Siregar, 2024).

Namun demikian, pada aspek pengembangan tugas dan inovasi, persentase yang diperoleh masih relatif rendah, yaitu sebesar 36% atau hanya 4 peserta. Hal

ini menunjukkan bahwa meskipun peserta telah memahami materi dan relevansinya, belum seluruhnya mampu mengembangkan tugas lanjutan atau menghasilkan inovasi baru secara mandiri setelah kegiatan berlangsung. Temuan ini menjadi dasar penting untuk merancang program pendampingan lanjutan yang lebih intensif agar peserta tidak hanya memahami dan mempraktikkan, tetapi juga mampu berinovasi dalam penerapan layanan Google di lingkungan organisasi (Akbar & Siregar, 2024).

Dengan mendorong inovasi digital dalam wadah organisasi, dapat tercipta tatanan kerja baru yang mempermudah koordinasi kebutuhan internal secara lebih efektif. Transformasi ini memungkinkan proses komunikasi, administrasi, dan kolaborasi berjalan lebih cepat, terstruktur, dan transparan (Mahdalena, 2022). Pada akhirnya, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan dan penguatan kapasitas organisasi secara berkelanjutan (Rasita, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian yang telah diselenggarakan, diperoleh sejumlah temuan penting terkait pemanfaatan layanan Google Services oleh peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 11 orang peserta dari pengurus inti KIPAN Provinsi Jambi. Berdasarkan karakteristik awal, sebanyak 46% peserta atau 5 orang tergolong sering menggunakan layanan Google Services, meskipun pemanfaatannya masih dominan untuk kebutuhan pribadi dan belum terintegrasi secara sistematis dalam aktivitas organisasi. Hasil evaluasi pasca kegiatan menunjukkan bahwa 91% peserta atau 10 orang mampu memahami materi yang diberikan dengan baik. Selain itu, 73% peserta atau 8 orang telah memiliki keterampilan dalam menyelaraskan antara materi yang diperoleh dengan praktik penggunaan layanan Google Services dalam konteks organisasi. Namun demikian, pada aspek pengembangan tugas dan inovasi, hasil yang diperoleh masih relatif rendah, yaitu sebesar 36% atau 4 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta telah memahami materi dan mampu mempraktikkannya, belum seluruhnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide atau inovasi lanjutan secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan berkelanjutan agar peserta dapat lebih terampil dalam mengembangkan solusi kreatif berbasis Google Services untuk mendukung digitalisasi aktivitas organisasi KIPAN secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. T., & Siregar, M. U. (2024). *A Survey on Software Requirements Engineering in Information Technology Institutions*. 9(2), 253–264.
- Arsela, P., Setiowati, Y., & Nida, S. (2025). *Pemberdayaan Perempuan Berbasis Green Economy untuk Meningkatkan Kesejahteraan Kader Perempuan Muhammadiyah*. 5(2), 417–427.
- Daun, M., Grubb, A. M., Stenkova, V., & Tenbergen, B. (2023). A systematic literature review of requirements engineering education. In *Requirements Engineering* (Vol. 28, Issue 2). Springer London. <https://doi.org/10.1007/s00766-022-00381-9>
- Dilla, N., Pratiwi, D., Lampung, U., Pratiwi, R. S., Lampung, U., Zahrani, Q. A.,

- Lampung, U., Mentari, A., Lampung, U., Saputri, R. Y., Lampung, U., & Bandar, K. (2025). *Peran strategi organisasi kepemudaan kipan dalam menjawab tantangan narkoba di kalangan pemuda indonesia*. 2(3), 88–100.
- Emilzoli, M., Hernawan, A. H., Rullyana, G., & Pemi, A. (2025). *The Role of Google Workspace in Facilitating Collaborative and Participatory Learning Higher Education*. 9(1), 117–125.
- Farisa, Z., Suherman, P., & Dina, N. (2025). *Dampak Penggunaan Google Workspace terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Startup Penyedia Jasa Berbasis Platform Digital di Jakarta*. 14, 906–917.
- Gupta, V., Fernandez-Crehuet, J. M., & Hanne, T. (2020). Freelancers in the software development process: A systematic mapping study. *Processes*, 8(10), 1–25. <https://doi.org/10.3390/pr8101215>
- Khan, F. M., Khan, J. A., Assam, M., Almasoud, A. S., Abdelmaboud, A., & Hamza, M. A. M. (2022). A Comparative Systematic Analysis of Stakeholder's Identification Methods in Requirements Elicitation. *IEEE Access*, 10, 30982–31011. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3152073>
- Mahdalena, D. (2022). *Government Policy in Establishing an Against a Core Youth Cadre Organization Against Drugs (KIPAN) West Java*. 1(1), 103–110.
- Nugraha, I., & Fatwanto, A. (2021). User Experience Design Practices in Industry (Case Study from Indonesian Information Technology Companies). *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 6(1), 49–60. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v6i1.40958>
- Rasita, I. (2025). *Peran Program Kepemudaan KIPAN Lampung dalam Pemberantasan Narkoba pada Generasi Muda*. 2(4), 148–159.
- Ritonga, A. D., & Amin, M. (2023). *Efforts to Increase Organizational Capacity in Drugs Prevention to the Anti-Drug Youth Core Cadre Organization (KIPAN) Organizations Through Policy Brief Training*. 8(1), 391–400.
- Sun, N., Li, C. T., Chan, H., Dung Le, B., Islam, M. Z., Zhang, L. Y., Islam, M. R., & Armstrong, W. (2022). Defining Security Requirements With the Common Criteria: Applications, Adoptions, and Challenges. *IEEE Access*, 10, 44756–44777. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3168716>
- Yesi Elfisa, M. T. A. (2025). Sinergi Pemerintah dan Perguruan Tinggi: Strategi Relevan untuk Peningkatan Kualitas SDM Berkelanjutan. *Vox Populi: Jurnal Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–9.